

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada UMKM penjahit remaja maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan UMKM penjahit remaja selama ini masih sangat sederhana dan belum memasukkan semua unsur biaya. Masih terdapat biaya *overhead* yang belum dihitung dalam proses produksi seperti biaya tenaga kerja tidak langsung yaitu bagian pemasaran serta biaya penyusutan bangunan dan peralatan. Berdasarkan dari penghitungan tersebut biaya seragam perunit sebesar Rp85.500.
2. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* harus memasukkan semua biaya yang terjadi selama proses produksi. Berdasarkan dari perhitungan tersebut biaya seragam per unit diperoleh sebesar Rp88.479. Dalam penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* menunjukkan metode tersebut memiliki angka nominal lebih tinggi dari pada metode *variabel costing*, hal ini disebabkan dalam perhitungan harga pokok produksi pada metode *full costing* memasukkan semua unsur biaya yaitu biaya tetap maupun biaya *variabel*.
3. Dalam perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variabel costing* hanya memasukkan biaya *variabel* saja selama proses produksi. Berdasarkan dari perhitungan tersebut biaya perunit seragam di peroleh harga sebesar 85.642. Dalam penentuan harga pokok produksi menunjukkan metode *variabel costing* memiliki angka nominal lebih rendah dari pada metode *full costing*, hal ini disebabkan dalam perhitungan harga pokok produksi pada metode *variabel costing* hanya memperhitungkan biaya *variabel* saja.
4. Metode *variabel costing* kurang tepat dalam menentukan harga pokok produksi. Karena hanya menghitung biaya *overhead variabel* dan mengesampingkan biaya *overhead* tetap. Sedangkan metode *full costing* memberikan informasi yang detail terkait biaya yang dikeluarkan karena menghitung biaya *overhead* tetap dan *variabel* dalam penentuan harga pokok produksi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Penentuan harga pokok produksi menjadi salah satu hal yang penting bagi UMKM penjahit remaja, karena kesalahan perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual yang lebih tinggi maupun lebih rendah sehingga UMKM kesulitan dalam bersaing dengan UMKM pesaing yang sejenis maka dari itu UMKM penjahit remaja harus menetapkan perhitungan yang tepat untuk keberlangsungan produksi UMKM dalam jangka panjang.
2. UMKM penjahit remaja sebaiknya menggunakan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dalam proses produksi dibandingkan dengan menggunakan metode perusahaan dan *variabel costing* yang kurang tepat, karena dalam perhitungannya pada *variabel costing* tidak ditambah biaya *overhead* pabrik tetap hanya biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik *variabel*.
3. Dalam perhitungan biaya produksi sebaiknya UMKM penjahit remaja menggunakan biaya penyusutan dalam perhitungan harga pokok produksi, karena biaya penyusutan dalam perhitungan merupakan hal yang penting untuk menghitung biaya *overhead* pabrik. Sehingga perhitungan harga pokok produksi lebih akurat dan tepat, serta mampu memaksimalkan laba yang diharapkan.